

Tugas Fonologi

FONOLOGI BAHASA KOREA



Oleh:

Susi Fauziah (0906500002)

Rita Karmila Sari (0906587060)

Yusup Irawan (0906587073)

Fakultas Ilmu Budaya
Ilmu Linguistik
Universitas Indonesia
2009

I. Pendahuluan

Bahasa Korea adalah bahasa yang benar-benar asing bagi sebagian besar orang Indonesia. Di telinga orang Indonesia, sistem bunyi bahasa Korea tidak begitu familiar. Hal ini berbeda dengan sistem bunyi bahasa Inggris yang sudah banyak dikenal orang Indonesia sehingga sebagian besar orang Indonesia tidak sulit membedakan bunyi-bunyi bahasa Inggris.

Untuk mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Korea, penutur Indonesia harus bekerja keras karena banyaknya perbedaan khazanah bunyi kedua bahasa tersebut, misalnya untuk mengidentifikasi fonem /β/ (nasal letupan) pada kata *mok* 'leher'. Fonem /β/ yang tertangkap telinga orang Indonesia akan menimbulkan keraguan apakah bunyi tersebut fonem nasal /m/ atau fonem /b/. Contoh lain adalah fonem /t^h/ (dental letupan beraspirasi) pada kata *t^hari* 'kaki'. Orang Indonesia akan kesulitan mengidentifikasi bunyi tersebut karena tidak terdengar seperti bunyi /t/ seperti pada *tari* atau /d/ seperti pada *dari*. Jadi, dalam bahasa Korea, terdapat perbedaan antara penulisan huruf dan fonem yang dihasilkan.

Oleh karena sulitnya mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Korea bagi orang Indonesia, hal tersebut menjadi sebuah tantangan yang menarik untuk dilakukannya penelitian tentang sistem fonologi bahasa Korea dari sudut pandang peneliti Indonesia.

II. Landasan Teoritis

Bunyi bahasa merupakan bidang yang sudah lama mendapat perhatian para linguis. Bunyi bahasa manusia dipelajari dalam dua cabang ilmu, yaitu fonetik dan fonologi. Fonetik mempelajari bunyi bahasa yang dihasilkan manusia, sedangkan fonologi adalah ilmu yang mempelajari sistem dan pola bunyi yang ada dalam suatu bahasa tertentu (Clark and Yallop, 1997:1-2). Katamba (1994:1-2) juga memberikan pengertian yang hampir sama, fonetik adalah ilmu yang mempelajari semua inventaris bunyi bahasa yang dapat dihasilkan oleh manusia sedangkan fonologi adalah cabang linguistik yang menyelidiki bagaimana bunyi digunakan secara sistematis dalam bahasa yang berbeda-beda untuk membentuk kata-kata dan ujaran-ujaran.

Dalam fonologi, sekumpulan bunyi bahasa yang dianggap sama dan dapat membedakan makna dalam suatu sistem bahasa disebut fonem. Fonem merupakan abstraksi dari bunyi-bunyi tersebut. Biasanya fonem dituliskan dalam bentuk simbol huruf atau simbol lain yang ditentukan dalam Simbol Fonetik Internasional. Fonem umumnya terdiri dari alofon-alofon yang merupakan realisasi konkret dari bentuk nyata fonem tersebut. Sedangkan alofon sendiri berasal dari fon, yaitu bunyi-bunyi yang dikelompokkan bersama sebagai variasi (alofon) dari fonem (Katamba, 1994:18-19). Selain itu, fonem juga dapat didefinisikan sebagai satuan bahasa terkecil berupa bunyi atau aspek bunyi bahasa yang membedakan bentuk dan makna bahasa. Kemudian, jika ada dua bunyi bahasa yang mirip secara fonetik tetapi tidak membedakan arti, maka kedua bunyi itu disebut sebagai alofon dari fonem yang sama (Alwi, Hasan dkk: 2003: 53).

Fonem dari suatu sistem bahasa bisa didapatkan dengan cara mencari *minimal pair* (pasangan minimal), yaitu dua kata yang hampir sama karena hanya memiliki satu segmen yang berbeda. Dengan melakukan tes pasangan minimal tersebut, akan didapatkan unit-unit bunyi yang membedakan makna atau fonem (Katamba, 1994:22).

Bunyi bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: vokal dan konsonan, berdasarkan ada tidaknya rintangan terhadap arus udara dalam saluran suara. Vokal adalah bunyi bahasa

yang arus udaranya tidak mengalami rintangan dan kualitasnya ditentukan oleh tiga faktor, yaitu: tinggi rendahnya posisi lidah, bagian lidah yang dinaikkan dan bentuk bibir pada saat pengucapan bunyi vokal tersebut. Sedangkan bunyi konsonan dibuat dengan cara yang berbeda sehingga ada tiga faktor yang terlibat dalam pelafalan konsonan, yaitu: keadaan pita suara, penyentuhan, atau pendekatan berbagai alat ucap dan cara alat ucap itu bersentuhan atau berdekatan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 49- 50).

III. Tujuan Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan sistem fonologi bahasa Korea. Sistem fonologi yang akan diungkapkan antara lain mencakup khazanah:

1. Fonem-fonem vokal
2. Fonem-fonem konsonan
3. Distribusi fonem vokal
4. Distribusi fonem konsonan
5. Diftong
6. Gugus Konsonan
7. Struktur suku kata

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Istilah deskriptif menerangkan bahwa penelitian dilakukan hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan (Sudaryanto, 1988:62).

IV. Kualifikasi Informan

Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan: (1) informan adalah penutur asli bahasa Korea dan memiliki kefasihan berbicara sehingga mampu memberi korpus data yang melimpah, cermat, dan benar-benar mewakili; (2) informan berusia cukup dewasa minimal berusia 30 tahun sehingga memiliki pengetahuan bahasa dan budaya yang cukup luas dan

mampu memahami maksud dan/atau instruksi peneliti; dan (3) informan tidak memiliki gangguan wicara maupun pendengaran (Samarin, 1988:55-62).

V. Korpus Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari seorang informan penutur asli orang Korea berusia 32 tahun yang sudah satu tahun tinggal di Indonesia. Bunyi bahasa Korea yang diambil datanya adalah bahasa Korea standar. Instrumen penelitian adalah daftar kosa kata dari Swadesh dan *flashcards* yang totalnya kira-kira berjumlah kurang lebih 200 kata yang mencakup kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Data diambil dengan teknik perekaman dan pencatatan. Sebelum pencatatan, peneliti mengkonfirmasi ulang bunyi yang diucapkan oleh informan dengan mengucapkan kembali bunyi-bunyi yang telah diucapkan oleh informan dan meminta informan menilai apakah bunyi-bunyi tersebut sesuai dengan apa yang dia maksud.

VI. Kendala Penelitian

Penelitian ini mengalami beberapa hal yang dapat memengaruhi kualitas hasil penelitian, diantaranya adalah: (1) waktu yang relatif singkat baik waktu penelitian atau waktu pertemuan dengan informan, (2) peneliti tidak tinggal di wilayah bahasa Korea, (3) hanya menggunakan satu orang informan, (4) pengalaman peneliti yang masih nihil dalam meneliti sistem fonologi suatu bahasa.

VII. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan gambaran sistem fonologi bahasa Korea yang akan dipaparkan di bawah ini:

1. Pembuktian Fonem Vokal

Fonem Vokal	Pasangan Minimal	Makna dalam Bahasa Indonesia
/i/ /u/ /e/ /æ/	[mori]	‘kepala’
	[moru]	‘landasan’
	[more]	‘lusa’
	[moræ]	‘pasir’

/u/ /u:/ /o/ /e/ /a	[nun]	‘mata’
	[nu:n]	‘salju’
	[non]	‘sawah’
	[nen]	‘preposisi’
	[nan]	‘kolom’
/ɛ/ /i/	[cɛk]	‘buku’
	[cik]	‘sejenis singkong’
/e/ /e:/	[be]	‘usus’
	[be:]	‘perahu’
/ə/ /a/	[cəŋgi]	‘uap’
	[caŋgi]	‘usus’
/i:/ /i/	[i:]	‘gigi’
	[i]	‘dua’

Pasangan minimal tersebut membuktikan bahwa dalam bahasa Korea terdapat fonem-fonem sebagai berikut : /a/, /i/, /i:/, /u/, /u:/, /e/, /e:/, /ə/, /ɛ/, /æ/, dan /o/.

2. Pembuktian Fonem Konsonan

Fonem konsonan	Pasangan minimal	Makna dalam Bahasa Indonesia
/g/ /s/ /n/ /b/	[gom] [som] [nom] [bom]	‘beruang’ ‘kapuk’ ‘laki-laki’ (makian) ‘musim semi’
/n/ /m/	[nakt ^h a] [makt ^h a]	‘unta’ ‘menjaga’
/m/ /p ^h / /n/ /t ^h /	[mal] [p ^h al] [nal] [t ^h al]	‘kuda’ ‘tangan’ ‘hari’ ‘topeng’

/t/ /d ^h / /dʒ/	[toki] [d ^h oki] [dʒoki]	‘kelinci’ ‘kapak’ ‘rompi’
/j/ /dʒ/ /t/ /k/ /b/	[jon] [dʒon] [ton] [kon] [bon]	‘nol’ ‘kasih sayang’ ‘kotoran’ ‘bola’ ‘pembungkus kain’
/ŋ/ /g/	[choŋi] [chogi]	‘kertas’ ‘disana’
/c ^h / /j/	[c ^h ogi] [jogi] [c ^h alpeun] [jalpeun]	‘disana’ ‘disini’ ‘pendek’ ‘sempit’
/c ^h / /c/	[c ^h ogi] [cogi]	‘disana’ ‘kertas’
/p/ /b/	[ip] [ib]	‘daun’ ‘gigi’
/c/ /n/	[coŋgu] [noŋgu]	‘tennis’ ‘bola basket’
/ɾ/ /t/	[ori] [oti]	‘bebek’ ‘dimana’
/h/ /n/	[ho] [no]	‘julukan’ ‘anda’
/w/ /n/	[won] [non]	‘mata uang’ ‘sawah’
/i/ /p/	[il] [ip]	‘satu’ ‘daun’
/β/ /d/	[βok] [dok]	‘leher’ ‘racun’

Pasangan minimal ini membuktikan bahwa dalam bahasa Korea terdapat fonem-fonem konsonan sebagai berikut: /b/, /c/, /c^h/, /d^h/, /dʒ/, /ŋ/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /p^h/, /ɾ/, /s/, /t/, /t^h/, /w/, dan /β/.

3. Bagan Fonem Vokal

Bagan berikut menjelaskan bagaimana posisi lidah dan bagian lidah yang dinaikkan ketika fonem-fonem vokal bahasa Korea dibunyikan.

Bagian Lidah Tinggi Lidah	Depan	Tengah	Belakang
Tinggi	i i:		u u:
Sedang	e e: ε	ə	o
Rendah	æ	a	

4. Bagan Fonem Konsonan

Bagan berikut menjelaskan bagaimana letak artikulasi konsonan dan bagaimana konsonan tersebut dibunyikan.

Cara Artikulasi	Daerah artikulasi					
	Bilabial	Dental	Alveolar	Palatal	Velar	Glotal
Letupan						
1. Oral						
bersuara	b	d ^h			g	
tak bersuara	p p ^h	t t ^h		c c ^h	k	
2. Nasal	m β	n			ŋ	
Afrikatif						
Bersuara				dʒ		
Frikatif						
tak bersuara			s			h

Getar Bersuara			r			
Semi vokal Bersuara				j		
Hampiran Bersuara	w					
Lateral Bersuara			l			

5. Diftong

Dalam bahasa Korea, peneliti menemukan beberapa diftong, yaitu:

/ai/	[ai] ‘bayi’
/oi/	[oi] ‘timun’
/ou/	[tukoun] ‘tebal’ [bugoun] ‘berat’
/eə/	[keərɜn] ‘bosan’

6. Distribusi Fonem Vokal

Bagan berikut menjelaskan bagaimana distribusi fonem vokal bahasa korea dalam suku kata.

Fonem	Awal	tengah	akhir
/a/	/apoci/ ‘bapak’	/nal/ ‘hari’	/ca/ ‘penggaris’
/æ/		/p ^h æ/ ‘tangan’	/moræ/ ‘pasir’
/i/	/il/ ‘satu’	/cil/ ‘tujuh’	/mori/ ‘kepala’
/i:/	/i:/ ‘gigi’		
/u/	/uri/ ‘kita’	/nun/ ‘mata’	/moru/ ‘landasan’
/e/		/nen/ ‘preposisi’	/be/ ‘perut’
/e:/			/be:/ ‘perahu’
/ɛ/		/cɛk/ ‘buku’	/ciugɛ/ ‘penghapus’
/ə/	/ədʒa/ ‘kursi’	/adəl/ ‘anak laki-laki’	/pukəroun/ ‘malu’
/o/	/ori/ ‘bebek’	/non/ ‘sawah’	/ko/ ‘hidung’

7. Distribusi Fonem Konsonan

Bagan berikut menjelaskan bagaimana distribusi fonem konsonan bahasa korea dalam suku kata.

Fonem	Awal	tengah	akhir
/b/	/bom/ ‘musim semi’		

/c/	/cogi/ 'kertas'		
/c ^h /	/c ^h alpən/ 'pendek'		
/d ^h /	/d ^h oki/ 'kapak'		
/dʒ/	/dʒoki/ 'rompi'		
/ŋ/			/maksan/ 'sesungguhnya'
/g/	/got/ 'kembang'		
/h/	/hana/ 'satu'		
/j/	/joŋ/ 'nol'		
/k/	/ku/ 'sembilan'		/juk/ 'enam'
/l/			/il/ 'satu'
/m/	/mal/ 'kuda'		/sam/ 'tiga'
/n/	/nal/ 'hari'		/son/ 'tangan'
/p/	/pihenŋi/ 'pesawat'		/sup/ 'hutan'
/p ^h /	/p ^h osot/ 'jamur'		
/r/	/rontəŋ/ 'tulang'		
/s/	/sip/ 'sepuluh'		
/t/	/talgal/ 'telur'		/got/ 'kembang'
/t ^h /	/t ^h asot/ 'lima'		
/w/	/kawi/ 'gunting'		
/β/	/βok/ 'leher'		

Catatan:

Pada fonem vokal dan konsonan di atas, belum semua distribusi fonem yang ditemukan karena terdapat keterbatasan pada korpus data.

Beberapa bunyi yang teridentifikasi tetapi belum ada pembuktian fonemnya:

Vokal	[ɪ]	[kjosɪɪ] 'kelas'
	[ɔ]	[ɔrituŋdʒolhanən] 'bingung'
Konsonan	[U]	[ipsUɪ] 'mulut'
	[k ^h]	[k ^h ilda] 'panjang'
	[ə]	[boəa] 'lihat'

8. Gugus Konsonan

Gugus konsonan adalah dua buah konsonan atau lebih yang berurutan letaknya dalam satuan suku kata. Pengertian gugus konsonan berbeda dengan deret konsonan karena deret konsonan merupakan dua buah konsonan atau lebih yang berderet dalam suku kata yang berlainan.

Gugus Konsonan Bahasa Korea

Berdasarkan korpus data yang ada terdapat pola gugus konsonan sebagai berikut:

/kj/	/kjosIl/	‘kelas’
/str/	/stres/	‘stress’ (gugus konsonan pinjaman asing)
/kw/	/kwal/	‘buah’
/gw/	/sagwa/	’apel’
/hw/	/hwanən/	‘marah’

9. Struktur Suku Kata

Penyukuan kata bertalian dengan kata sebagai satuan bunyi bahasa. Penyukuan kata dibedakan dari pemenggalan kata. Pemenggalan kata berhubungan dengan kata sebagai satuan tulisan. Struktur suku kata bahasa Korea yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Struktur suku kata V

Berdasarkan korpus data penelitian, pola suku kata V berada di depan kata. Pola suku kata V adalah fonem /a/, /i/, u/, /ə/, /ɔ/, dan /o/.

Contoh dalam bahasa Korea:

/ori/ ‘bebek’

/uri/ ‘kita’

/apoci/ ‘bapak’

/adəl/ ‘anak laki-laki’

/i/ ‘dua’

/o/ ‘lima’

/ahop/ ‘sembilan’

/əɗʒa/ ‘kursi’

Struktur suku kata VK

Berdasarkan korpus data penelitian, pola suku kata VK pada bahasa Korea berada di depan kata. Fonem vokal pada pola suku kata VK adalah /o/, dan /i/. Fonem /o/ berkombinasi dengan fonem /k/ dan /n/. Fonem /i/ berkombinasi dengan /p/.

Contoh dalam bahasa Korea:

/oksusu/ ‘jagung’

/ondʒe/ ‘kapan’

/ipsUI/ ‘mulut’

/ip/ ‘daun’

Struktur Suku kata KV

Berdasarkan korpus data penelitian, pola suku kata KV pada bahasa Korea berada di depan, tengah, dan belakang kata. Fonem konsonan yang menempati pola suku kata KV adalah /b/, /c/, /c^h/, /d^h/, /ɗʒ/, /k/, /g/, /h/, /j/, /m/, /n/, /p/, /p^h/, /r/, /s/, /t/, /t^h/, dan /w/. Secara jelas dengan fonem vokal mana saja fonem konsonan tersebut berkombinasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel Fonotaktik Vokal Konsonan

K \ V	+ /a/	+ /u/	+ /i/	+ /æ/	+ /e/	+ /ɛ/	+ /o/	+ /ə/
/b/		/p ^h ibu/ 'kulit'			/be/ 'perut'			
/c/	/came/ 'saudara perempuan' : bapak : saudara perempuan : kert : s	/janbecu/ 'selada'	/apoci/ 'bapak'				/cogi/ 'kertas'	
/c^h/	/kugupc ^h a/ 'mobil ambulans'						/c^hogi/ 'di sana'	
/d^h/							/d^hoki/ 'kapak'	
/dʒ/	/kamdʒa/ 'kentang'		/ka:dʒi/ 'terong'			/ondʒe/ 'kapan'	/dʒoki/ 'rompi'	
/ŋ/								
/g/		/keguri/ 'katak'	/cogi/ 'kertas'			/ciugɛ/ 'penghapus'	/goβuk/ 'kura-kura'	
/h/	/harapoci/ : kakek 'kakek'							
/j/	/jakan/ 'beberapa' : enam : beberapa						/josot/ 'enam'	

/k/	/morikara/ 'rambut'	/ku/ 'sembilan'	/kokiri/ 'gajah'		/keguri/ 'katak'		/ko/ 'hidung'	/pukəroun/ 'malu'
/l/								
/m/	/ipmacuta/ 'cium'	/namu/ : pohon 'pohon'				/camɛ/ : saudara perempu an 'saudara perempu an'	/mori/ 'kepala'	
/n/	/kenari/ 'bunga' : bunga : : a : siapa	/nugu/ 'siapa'	/omoni/ 'ibu'				/no/ 'anda'	
/p/	: bapak : voli : pesawat : ma	/pukəroun/ 'malu'	/pihɛŋgi/ 'pesawat'		/pegu/ 'voli'		/apoci/ 'bapak'	
/p ^h /	/jaŋp ^h a/ 'bawang' : bawang : jam : selad		/p ^h ibu/ 'kulit' : kulit		/p ^h ecu/ 'selada'		/p ^h o sot/ 'jamur'	
/r/		/moru/ 'landasan'	/mori/ 'kepala'	/moræ/ : pasir	/more/ 'lusa'			

				'pasir'				
/s/	/maksə/ 'barak'	/oksusu/ 'jagung'	/siat/ 'biji'				/so/ 'sapi'	
/t/	/anita/ 'wanita' : wanita	/tukoun/ : tebal 'tebal'	/ti/ : di mana 'di mana'			/tɛrita/ : pukul 'pukul'	/otoke/ 'bulat'	
/tʰ/	/tʰari/ 'kaki'						/tʰo/ 'mun tah'	
/w/			/kawi/ gunting 'gunting'					

Struktur Suku kata KVK

Berdasarkan korpus data penelitian, pola suku kata KVK pada bahasa Korea berada di depan, tengah, dan belakang kata. Fonem konsonan yang menempati posisi depan pola suku kata KVK adalah /b/, /c/, /cʰ/, /dʰ/, /ɕʑ/, /k/, /g/, /h/, /j/, /m/, /n/, /p/, /pʰ/, /r/, /s/, /t/, /tʰ/, /w/ dan /β/. Secara jelas dengan fonem vokal konsonan mana saja fonem konsonan tersebut berkombinasi dapat dilihat contohnya di bawah ini.

Diawali konsonan /b dan /β/

/boŋ/	'pembungkus kain'
/bom/	'musim semi'
/βok/	'leher'

Diawali konsonan /c/

/goŋcaɭcʰa/	'mobil polisi'
/cəpta/	'pegang'
/cəmsuham/	'kapal selam'
/cɛk/	'buku'
/cəɭpʰan/	'papan tulis'
/cil/	'tujuh'
/cukgu/	'sepakbola'
/coŋgu/	'tenis'
/cʰəɭpən/	'pendek'

Diawali konsonan /d/ dan /dʰ/

/adəl/	'anak laki-laki'
--------	------------------

/d ^h olta/	‘lebar’
/d ^h ul/	‘dua/kutu’

Diawali konsonan /dʒ/

/ɔrituŋdʒolhanən/	‘bingung’
/caɖʒoŋgo/	‘sepeda’

Diawali konsonan /g/

/talgal/	‘telur’
/taŋgən/	‘wortel’
/gom/	‘beruang’
/goŋcalc ^h a/	‘mobil polisi’
/kugupc ^h a/	‘mobil ambulans’
/igot/	‘ini’

Diawali konsonan /h/

/camsuham/	‘kapal selam’
/halmoni/	‘nenek’
/piheŋgi/	‘pesawat’
/ahop/	‘sembilan’

Diawali konsonan /j/

/jalpən/	‘tipis’
/jaŋp ^h a/	‘bawang’
/joŋp ^h il/	‘pensil’
/joŋ/	‘kasih sayang’
/jøl/	‘sepuluh’
/juk/	‘enam’

Diawali konsonan /k/

/jakan/	‘beberapa’
/kamɖʒa/	‘kentang’
/kən/	‘tali’
/kippən/	‘senang’
/koŋ/	‘bola’
/kuŋcɛk/	‘buku catatan’
/ilkop/	‘tujuh’

Diawali dengan konsonan /m/

/makt ^h a/	‘menjaga’
/mal/	‘kuda’
/mant ^h a/	‘banyak’

Diawali konsonan /n/

/non/	‘sawah’
/nen/	‘preposisi’
/nan/	‘kolom’
/ɔrituŋɔlhanən/	‘bingung’
/nal/	‘hari’
/nun/	‘mata’
/nom/	‘laki-laki’ (makian)
/nakt ^h a/	‘unta’
/manən/	‘besar’
/net/	‘empat’
/noŋgu/	‘basket’

Diawali konsonan /p/

/kip ^p ən/	‘senang’
/pul/	‘rumput’
/ho:pak/	‘labu’
/cipəŋ/	‘lemak’

Diawali konsonan /p^h/

/səlp ^h ən/	‘sedih’
/p ^h al/	‘delapan’

Diawali konsonan /r/

/taren/	‘lain’
/ɔʒo:sarəm/	‘dia’

Diawali konsonan /s/

/cəksaŋ/	‘meja’
/sam/	‘tiga’
/set/	‘tiga’
/som/	‘kapuk’
/son/	‘tangan’
/sol/	‘sikat’
/t ^h asot/	‘lima’
/sup/	‘hutan’
/ipsul/	‘mulut’
/səlp ^h ən/	‘sedih’
/sip/	‘sepuluh’
sagwa	‘apel’
/p ^h osot/	‘jamur’

Diawali konsonan /t/

/tal/	‘anak perempuan’
/tətta/	‘dengar’
/takgu/	‘pingpong’
/taŋgən/	‘wortel’
/uritəl/	‘kami’
/rontəŋ/	‘tulang’
/toŋ/	‘kotoran’
/ɔrituŋdʒolhanən/	‘bingung’

Diawali konsonan /w/

/wandu:koŋ/	‘buncis’
/won/	‘mata uang Korea’

Struktur suku kata KKV

Berdasarkan korpus data penelitian, pola suku kata KKV pada bahasa Korea berada di depan kata. Secara jelas fonem vokal dan konsonan mana saja yang membentuk pola suku kata KKV dapat dilihat di bawah ini.

/kjosɪl/ ‘kelas’

/hwanən/ ‘marah’

Struktur suku kata KKVK

Berdasarkan korpus data penelitian, pola suku kata KKVK pada bahasa Korea berada di depan kata. Secara jelas fonem vokal dan konsonan mana saja yang membentuk pola suku kata KKVK dapat dilihat di bawah ini.

/hjoŋdʒə/ ‘saudara laki-laki’

/kwal/ ‘buah’

Struktur suku kata KKKVK

Pola suku kata KKKVK adalah pola suku kata pinjaman karena pola tersebut sejauh ini belum ditemukan pada bahasa korea asli. Akan tetapi, pola suku kata ini ditemukan pada kata pinjaman dari bahasa asing.

/stres/ ‘stress’

VIII. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara fonologi bahasa Korea dan bahasa Indonesia. Perbedaan tersebut di antaranya mencakup fonem vokal dan konsonan. Oleh karena itu, penutur bahasa Indonesia yang belajar bahasa Korea perlu mempelajari fonem vokal dan konsonan bahasa Korea, khususnya fonem-fonem yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, misalnya dalam bahasa Korea terdapat fonem vokal /æ/ dan fonem konsonan beraspirasi.

Lebih lanjut, seperti yang sudah dipaparkan di awal bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, misalnya korpus data yang sangat minim, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan secara menyeluruh sistem fonologi bahasa Korea. Oleh sebab itu, peneliti menganjurkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan korpus data yang lebih banyak.

Referensi

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Clark, John dan Collin Yallop. 1995. *An Introduction to Phonetics and Phonology*. Massachusetts: Blackwell.
- Katamba, Francis. 1994. *An Introduction to Phonology*. London: The Macmillan Press LTD.
- Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan (terjemahan Field Linguistics)*. Yogyakarta: Kanisius
- Sudaryanto, 1982. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Verhaar, J.W.M. 1982. *Asas- Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

lampiran

Korpus Data Bahasa Korea

Kata Benda

1. [mori] : kepala
2. [nun] : mata
3. [ko] : hidung
4. [ipsUl] : mulut
5. [morikara]: rambut
6. [kasəm] : dada
7. [be] : perut
8. [t^hari] : kaki
9. [p^hæ] : tangan
- 10.[βok] : leher
- 11.[moru] : landasan
- 12.[more] : lusa
- 13.[moræ] : pasir
- 14.[non] : sawah
- 15.[nen] : preposisi
- 16.[nan] : kolom
- 17.[gom] : beruang
- 18.[som] : kapuk
- 19.[nom] : laki-laki (makian)
- 20.[bom] : musim semi
- 21.[nakt^ha] : unta
- 22.[makt^ha] : menjaga
- 23.[maksa] : barak
- 24.[so] : sapi
- 25.[goβuk] : kura-kura
- 26.[kokiri] : gajah

- 27.[mal] : kuda
- 28.[nal] : hari
- 29.[t^hal] : topeng
- 30.[saja] : singa
- 31.[sagwa] : apel
- 32.[toki] : kelinci
- 33.[d^hoki] : kapak
- 34.[dʒoki] : rompi
- 35.[dʒok^ha] : keponakan
- 36.[ori] : bebek
- 37.[uri] : kita
- 38.[keguri] : katak
- 39.[kenari] : bunga
- 40.[joŋ] : kasih sayang
- 41.[toŋ] : kotoran
- 42.[koŋ] : bola
- 43.[boŋ] : pembungkus kain
- 44.[som] : kapuk
- 45.[son] : tangan
- 46.[sol] : sikat
- 47.[kadʒo] : keluarga
- 48.[omoni] : ibu
- 49.[apoci] : bapak
- 50.[tal] : anak perempuan
- 51.[adəl] : anak laki-laki
- 52.[hjoŋdʒə] : saudara laki-laki
- 53.[came] : saudara perempuan
- 54.[halmoni] : nenek
- 55.[harapoci] : kakek

- 56.[kjosll] : kelas
- 57.[jonp^hil] : pensil
- 58.[cogi] : kertas
- 59.[cek] : buku
- 60.[ca] : penggaris
- 61.[kawi] : gunting
- 62.[kuŋcek] : buku catatan
- 63.[ciugɛ] : pengapus
- 64.[jonp^hilkaki]: penyerut pensil
- 65.[ceksaŋ] : meja
- 66.[cəp^han] : papan tulis
- 67.[əɖʒa] : kursi
- 68.[joŋ] : nol
- 69.[il] : satu
- 70.[hana] : satu
- 71.[i] : dua/gigi
- 72.[d^hul] : dua/kutu
- 73.[sam] : tiga
- 74.[set] : tiga
- 75.[sa] : empat
- 76.[net] : empat
- 77.[o] : lima
- 78.[t^hasot] : lima
- 79.[juk] : enam
- 80.[josot] : enam
- 81.[cil] : tujuh
- 82.[ilkop] : tujuh
- 83.[p^hal] : delapan
- 84.[jot^hol] : delapan

- 85.[ku] : sembilan
- 86.[ahop] : sembilan
- 87.[sip] : sepuluh
- 88.[jol] : sepuluh
- 89.[cukgu] : sepakbola
- 90.[jaku] : kasti
- 91.[noŋgu] : basket
- 92.[pegu] : voli
- 93.[takgu] : pingpong
- 94.[coŋgu] : tenis
- 95.[yolc^ha] : kereta api
- 96.[cadjoŋgo] : sepeda
- 97.[camsuham]: kapal selam
- 98.[c^ha] : mobil
- 99.[cobaŋc^ha] : mobil pemadam kebakaran
100. [goŋcalc^ha]: mobil polisi
101. [kugupc^ha] : mobil ambulans
102. [piheŋgi] : pesawat
103. [jaŋp^ha] : bawang
104. [p^hosot] : jamur
105. [p^hecu] : selada
106. [kamɔʒa] : kentang
107. [taŋgən] : wortel
108. [ho:pak] : labu
109. [wandu:koŋ]: buncis
110. [jaŋbecu] : selada
111. [oksusu] : jagung
112. [ka:dji] : terong
113. [oi] : timun

114. [na] : saya
115. [c^ho] : saya
116. [no] : anda
117. [dʒo:sarəm] : dia
118. [uritəl] : kami
119. [igot] : ini
120. [cogot] : itu
121. [jogi] : di sini
122. [c^hogi] : di sana
123. [nugu] : siapa
124. [ho] : julukan
126. [won] : mata uang Korea
125. [buot] : apa
126. [oti] : di mana
127. [ondʒe] : kapan
128. [otoke] : bagaimana
129. [anita] : wanita
130. [namu] : pohon
131. [sup] : hutan
132. [kwall] : buah
133. [siat] : biji
134. [ip] : daun
135. [got] : kembang
136. [pul] : rumput
137. [kən] : tali
138. [p^hibu] : kulit
139. [kogi] : daging
140. [p^hi] : darah
141. [rontəŋ] : tulang
142. [cipəŋ] : lemak

143. [talgal] : telur
 144. [be] : usus
 145. [be:] : perahu
 146. [t^ho] : muntah

Kata Sifat

1. [sə|pʰən] : sedih
 2. [kippən] : senang
 3. [hwanən] : marah
 4. [ɔrituŋdʒolhanən] : bingung
 5. [busoun] : takut
 6. [pukəroun] : malu
 7. [səlmanɣhanən] : kecewa
 8. [keərɜn] : bosan
 9. [stres] : stress
 10. [ciltuhanən] : cemburu
 11. [maksəŋ] : sesungguhnya
 12. [mant^ha] : banyak
 13. [jakan] : beberapa
 14. [dʒogəm] : sedikit
 15. [taren] : lain
 16. [manən] : besar
 17. [k^hilda] : panjang
 18. [d^holta] : lebar
 19. [tukoun] : tebal
 20. [bugoun] : berat
 21. [c^hagən] : kecil
 22. [c^halpən] : pendek
 23. [copən] : sempit

24.[jalpən] : tipis

Kata Kerja

1. [tɛrita] : pukul
2. [βulta] : gigit
3. [ipmacuta] : cium
4. [βalhata] : bicara
5. [capta] : pegang
6. [cirəta] : tunjuk
7. [gotta] : jalan
8. [katəkita] : angguk
9. [boəa] : lihat
- 10.[tətta] : dengar